

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : 3/2
Pelajaran : FIKIH
Pembelajaran ke : 7
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :
- Melalui pemberian uswah , peserta didik dapat menunjukkan sikap kemauan berpuasa sunah dengan benar
- Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat melakukan puasa sunah sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
- Melalui ceramah peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis puasa sunah dengan benar
- Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan hukumpuasa sunah dengan baik.
- Melalui strategi pembelajaran “Everyone is Teacher Here” peserta didik dapat menyebutkan jenis dan hukum dari puasa sunah dengan benar.
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan niajenis dan hukum puasa sunah dengan baik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Inti	4. Siswa mengamati gambar, membuat pertanyaan, dan mendiskusikan tentang puasa sunah. 5. Guru menjelaskan ketentuan puasa sunah dengan strategi pembelajaran yang sesuai. 6. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab dan memberi umpan balik. 7. Siswa membaca nyaring text box di atas dipandu guru untuk memotivasi siswa mampu memahami jenis-jenis dan hukum puasa sunah. 8. Siswa membaca dan memperhatikan text box di atas dengan seksama. 9. Guru mengingatkan dan menekankan bahwa perbuatan yang tidak baik dapat mengurangi pahala puasa. 10. Siswa menyebutkan jenis-jenis puasa sunah .	50 menit
Penutup	11. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah di praktekkan 12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.	15 menit

C. PENILAIAN

Sikap : jurnal
Pengetahuan :tes lisan/tulisan
Keterampilan :praktik

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis Puasa Sunnah dan Niatnya

1. Puasa Senin Kamis

Jenis puasa ini merupakan puasa sunnah yang paling umum. Puasa yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis merupakan ibadah puasa sunnah yang dicontohkan langsung oleh Rasulullah

Saw. Karena hari Senin merupakan hari kelahiran beliau, sedangkan hari Kamis adalah hari pertama kali Alqur'an diturunkan.

Puasa sunnah adalah puasa yang tidak wajib dilakukan oleh umat Islam. Jika orang Islam melakukannya, maka dia akan mendapatkan pahala, sedangkan jika tidak melakukannya, maka dia tidak mendapatkan dosa.

2. Puasa Asyura

Bulan Muharram adalah bulan yang disunnahkan untuk memperbanyak puasa, boleh di awal bulan, pertengahan, ataupun di akhir. Namun, puasa paling utama adalah pada hari Asyura yakni tanggal sepuluh bulan Muharram. Puasa ini dikenal dengan istilah Yaumu Asyura yang artinya hari pada tanggal kesepuluh bulan Muharram.

3. Puasa Sya'ban

Tidak hanya bulan Ramadan yang mempunyai keistimewaan, bulan Sya'ban juga memiliki keistimewaan tersendiri. Pada bulan Sya'ban dianjurkan agar umat Islam mencari pahala sebanyak-banyaknya. Salah satunya adalah dengan melakukan puasa pada awal pertengahan bulan Sya'ban sebanyak-banyaknya.

4. Puasa Syawal

Puasa Syawal adalah berpuasa selama enam hari di bulan Syawal. Puasa ini bisa dilakukan secara berurutan dimulai dari hari kedua syawal ataupun bisa dilakukan secara tidak berurutan.

5. Puasa Tarwiyah

Puasa Tarwiyah adalah puasa yang dilaksanakan pada hari tarwiyah yakni tanggal 8 Dzulhijjah. Istilah tarwiyah sendiri berasal dari kata tarawwa yang berarti membawa bekal air. Hal tersebut karena pada hari itu, para jamaah haji membawa banyak bekal air zam-zam untuk persiapan Arafah dan menuju Mina.

6. Puasa Arafah

Puasa arafah adalah jenis puasa sunnah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam yang tidak sedang berhaji. Sedangkan bagi umat Islam yang sedang berhaji, tidak ada keutamaan untuk puasa pada hari arafah atau tanggal 9 Dzulhijjah. Puasa arafah sendiri mempunyai keistimewaan bagi pelaksananya yaitu akan dihapuskan dosa-dosa pada tahun lalu serta dosa-dosa di tahun yang akan datang. (HR. Muslim).

7. Puasa Ayyamul bidh

Umat Islam disunnahkan berpuasa minimal tiga kali dalam sebulan. Namun puasa lebih utama dilakukan pada ayyamul bidh, yaitu pada hari ke-13, 14, dan 15 dalam bulan Hijriyah atau bulan pada kalender Islam. Ayyamul bidh sendiri mempunyai arti hari putih karena pada malam-malam tersebut bulan purnama bersinar dengan sinar rembulannya yang putih.

8. Puasa Dawud

Jenis puasa ini merupakan puasa unik, karena puasa Daud adalah puasa yang dilakukan secara selang-seling (sehari puasa, sehari tidak). Puasa Daud bertujuan untuk meneladani puasanya Nabi Daud as. Puasa jenis ini juga ternyata sangat disukai Allah Swt.

Hukum Puasa Sunnah

Hukum puasa sunnah adalah tidak wajib, akan tetapi puasa sunnah merupakan puasa yang dianjurkan untuk dijalankan oleh semua umat Islam. Jika umat Islam melakukannya, maka mereka akan mendapatkan pahala, sedangkan jika tidak melakukannya maka akan tidak mendapat dosa, akan tetapi rugi jika tidak melakukan karena tidak mendapatkan pahala.

E. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan siswa Diktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 2020
- Buku referensi lain sebagai penunjang
- Lingkungan sekitar, pengalaman, internet.

F. RUBRIK PENILAIAN

- Penilaian Sikap

No	Nama	Disiplin	Tanggung Jawab	Percaya Diri
1.				
2.				
3.				

...NIP.

NIP.